

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode menurut Sutedi, (2007 : 22) adalah “cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”. Metode penelitian menurut Sutedi, (2007 : 22) merupakan “prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulan, disesuaikan dengan berdasarkan pada tipe dan jenis penelitiannya”. Metode penelitian menurut Sugiyono, (2011: 2) merupakan “cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen, yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain (sampel).

Desain penelitian yang digunakan yaitu *quasi experimental design*, Sugiyono, (2011: 77) menuliskan *quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Bentuk *quasi experimental design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design* yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Nonequivalent Control Group Design

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
O ₁	X ₁	O ₂
O ₃	X ₂	O ₄

Sugiyono (2011:79)

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan:

O_1 dan O_3 = *Pre test* (tes awal dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan)

O_2 dan O_4 = *Post test* (tes akhir dilaksanakan sesudah perlakuan)

X_1 = Perlakuan (Pembelajaran matematika dengan metode inkuiri)

X_2 = Pembelajaran matematika dengan metode konvensional

Strategi pembelajaran ini diterapkan pada satu kelas sebagai kelas eksperimen, dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol. Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebelum dilakukan perlakuan, siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol mengerjakan soal pecahan yang sudah di uji cobakan dan dianalisis.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009: 61) mengartikan populasi sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri yang termasuk dalam *cluster* B di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah 18 SD.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Inpres Lembang yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV SDN 1 Lembang yang berjumlah 24 siswa

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagai kelas eksperimen. Pemilihan sampel dari populasinya menggunakan *probability sampling* (teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) dengan teknik *simple random sampling* (diambil secara acak nama sekolahnya tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi) dimana peluangnya hanya 1 x.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap persiapan mencakup :
 - a. studi pustaka mencari materi tentang metode inkuiri dan pemahaman matematis,
 - b. studi kurikulum mencari tahu tentang kurikulum SD kelas IV semester genap mengenai materi pecahan,
 - c. kegiatan observasi meliputi wawancara kepada guru kelas IV tentang kondisi siswa, sarana prasarana dan pembelajaran matematika,
 - d. perencanaan dan penyusunan instrumen meliputi menyusun instrumen tes penelitian mengenai pemahaman matematis, perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kegiatan Siswa), *judgement* soal pemahaman matematis kepada dosen ahli, uji coba soal pemahaman matematis pada siswa kelas IV SD Negeri Sukawarna Bandung, analisis data hasil uji coba.
2. Tahap pelaksanaan penelitian mencakup

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

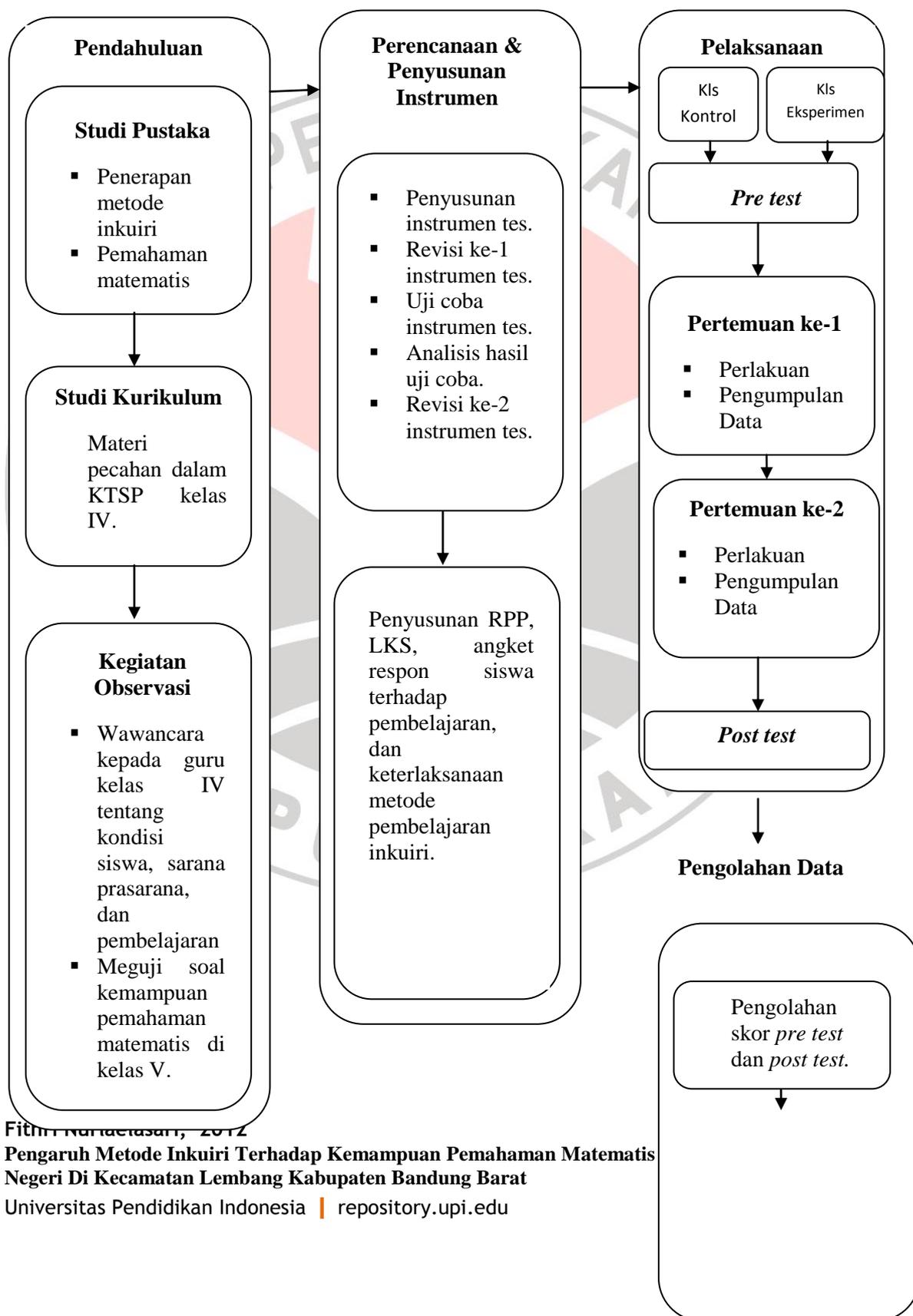
- a. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol serta pembelajaran menggunakan metode inkuiri pada kelas eksperimen yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang diawali *pre test* dan diakhiri *post test*,
3. Tahap pengolahan dan analisis hasil penelitian mencakup pengolahan data, analisis hasil penelitian dan kesimpulan serta saran.
4. Tahap pelaporan



Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

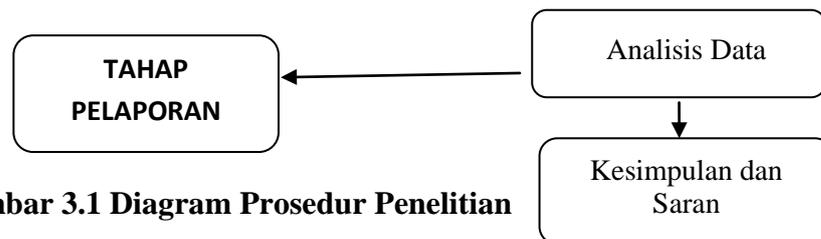
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Fitri Nurhasani, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 3.1 Diagram Prosedur Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes Kemampuan Pemahaman Matematis Tes

Untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep ini terdiri dari tujuh soal berbentuk uraian. Tes Uraian adalah tes yang menuntut siswa mengorganisasikan gagasan-gagasan tentang apa yang telah dipelajarinya dengan cara mengemukakannya dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan ketika *pre test* dan *post test* telah diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukarannya. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dengan gain ternormalisasi skor *pre test* dan *post test*.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru diisi oleh pengamat untuk mengetahui dan mengkategorikan keterlaksanaan pembelajaran oleh guru. Pengamat mengisi dengan tanda centang (√) di kolom ya apabila tahap pembelajaran terlaksana atau di kolom tidak apabila tahap pembelajaran tidak terlaksana.

3. Wawancara

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Wawancara sebagai alat penilaian digunakan untuk mengetahui pendapat, aspirasi, harapan, prestasi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain sebagai hasil belajar siswa. (Sudjana, 1990: 67)

E. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Soal tes tersebut sebelum digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil tes yang meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran.

1. Teknik Pengujian Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu tepat dan cocok serta mengukur apa yang semestinya diukur dalam penelitian itu. Pengujian validitas dilakukan setelah soal pemahaman matematis diujicobakan. Teknik yang digunakan yaitu teknik *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson (Arikunto, 2009: 72) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots (1)$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah siswa

X = skor tiap butir soal

Y = skor total tiap butir soal

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Klasifikasi Validitas Butir Soal

Nilai r_{xy}	Kriteria
0.81-1.00	Sangat Tinggi
0.61-0.80	Tinggi
0.41-0.60	Cukup
0.21-0.40	Rendah
0.00-0.20	Sangat Rendah

Arikunto (2009: 75)

Hasil perhitungan validitas tiap item tes uji coba, untuk mengetahui signifikansi korelasi yang didapat, selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus uji-t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(2)$$

(Riduwan, 2007: 98)

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

n = jumlah responden

r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan kaidah keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Hasil pengujian instrumen menunjukkan perhitungan sebagai berikut. Jumlah siswa 30, maka $df = 28$, dan $t_{tabel} = 1.701$. Soal no 1a $t_{hitung} = 3.595$, soal no 1b $t_{hitung} = 6.375$, soal no 2 $t_{hitung} = 4.24$, soal no 3 $t_{hitung} = 4.17$, soal no 4 $t_{hitung} = 7.839$, soal no 5 $t_{hitung} = 3.85$, soal no 6 $t_{hitung} = 4.205$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka semua butir soal dinyatakan valid.

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Teknik Pengujian Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel (Sugiyono,2011: 121) adalah “instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Pengujian reliabilitas soal pemahaman matematis setelah instrument diujicobakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha (Arikunto, 2009: 109) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2_i}{\sigma^2} \right) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma^2_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = varians total

n = jumlah skor

Untuk menginterpretasikan harga koefisien reliabilitas digunakan kategori perbaikan dari Guilford dalam Iriawan (2008: 32) dengan kriteria:

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria reliabilitas
$0.80 < r_{11} \leq 1.00$	Sangat Tinggi
$0.60 < r_{11} \leq 0.80$	Tinggi
$0.40 < r_{11} \leq 0.60$	Cukup
$0.20 < r_{11} \leq 0.40$	Rendah
$r_{11} \leq 0.20$	Sangat Rendah

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Teknik Pengujian Indeks Kesukaran Instrumen

Indeks kesukaran dihitung setelah soal pemahaman matematis diujicobakan.

Untuk menentukan besarnya tingkat kesukaran, digunakan persamaan:

$$I_k = \frac{S_A + S_B}{I_A + I_B} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan:

I_k = indeks kesukaran

S_A = jumlah skor kelompok atas (27% dari seluruh siswa)

S_B = jumlah skor kelompok bawah (27% dari seluruh siswa)

I_A = jumlah skor ideal yang dapat diperoleh kelompok atas

I_B = jumlah skor ideal yang dapat diperoleh kelompok bawah Adapun

interpretasi indeks kesukaran menurut Karno To dalam Iriawan (2008: 33)

adalah :

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Nilai
Sangat Sukar	0.00-0.15
Sukar	0.16-0.30
Sedang	0.31-0.70
Mudah	0.71-0.85
Sangat Mudah	0.86-1.00

4. Teknik Pengujian Daya Pembeda (DP) Instrumen

Daya pembeda digunakan untuk mengetahui bahwa soal itu dapat membedakan siswa yang pintar (kelompok atas) dan siswa yang bodoh (kelompok bawah)

(Arikunto, 2009: 211). DP dihitung setelah soal pemahaman matematis diujicobakan.

Untuk menentukan DP digunakan persamaan:

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$D_p = \frac{S_A - S_B}{I_A} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

D_p = indeks daya pembeda

S_A = jumlah skor kelompok atas (27% dari seluruh siswa)

S_B = jumlah skor kelompok bawah (27% dari seluruh siswa)

I_A = jumlah skor ideal kelompok (atas dan bawah)

Menurut Tarno To dalam Iriawan (2008: 34) interpretasi indeks DP adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda

Rentang Daya Pembeda (D)	Keterangan Soal
Negatif-0.09	Sangat Buruk
0.10-0.19	Buruk
0.20-0.29	Agak Baik
0.30-0.49	Baik
0.50-1.00	Sangat Baik

5. Hasil Pengujian Teknik Penelitian

Instrumen diujicobakan pada siswa kelas V SDN Isola, dengan menggunakan teknik analisis di atas diperoleh validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya pembeda sebagaimana terangkum dalam Tabel 3. 6 berikut.

TABEL 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen SDN Isola

Indikator NCTM	No Soal	Daya Pembeda		Indeks Kesukaran		Validitas		Ket.
		Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	Indeks	Kategori	
1	1a	0.44	Baik	0.75	Mudah	0.58	Cukup	D
1	1b	0.18	Buruk	0.21	Sukar	0.41	Cukup	TD
2	2	0.43	Baik	0.71	Mudah	0.62	Tinggi	D
3	3	0.28	Agak Baik	0.86	Sangat Mudah	0.33	Rendah	TD

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4	4	0.52	Sangat Baik	0.27	Sukar	0.83	Sangat Tinggi	D
5	5	0.26	Agak Baik	0.17	Sukar	0.59	Cukup	D
6	6	0.71	Sangat Baik	0.53	Sedang	0.68	Tinggi	D

Reliabilitas : 0.66 (Tinggi)

Keterangan : D : Digunakan

DD : Digunakan dan Direvisi

TD : Tidak Digunakan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Data dihimpun berdasarkan hasil tes dan observasi terhadap guru.

1. Tes

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun (tes) sebagai berikut:

- a. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk materi pecahan berdasarkan KTSP.
- b. Menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat.
- c. Melakukan *judgement* kepada dosen ahli terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat.
- d. Melakukan uji coba instrumen penelitian terhadap siswa kelas V SDN Isola.

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

e. Setelah instrumen yang diujicobakan tersebut valid dan reliabel, maka instrumen itu dapat digunakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melakukan *pre test* dan *post test*.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada satu objek yaitu guru yang dilakukan pada saat pembelajaran. Observasi pada guru untuk mengetahui keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Tes

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari gain ternormalisasi rata-rata skor *pre test-post test* saat kemampuan awalnya berbeda yang dilihat dari hasil *pre test* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{gain ternormalisasi} = \frac{\text{nilai posttest}-\text{nilai pretest}}{\text{nilai ideal}-\text{nilai pretest}} \dots\dots\dots (6)$$

Berdasarkan nilai gain ternormalisasi kemudian diterjemahkan sesuai kategori perolehan skor berikut ini:

Tabel 3.7 Gain Normalisasi dan Interpretasi

Indeks Gain <g>	Interpretasi
-----------------	--------------

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\langle g \rangle > 0.7$	Tinggi
$0.3 \leq \langle g \rangle \leq 0.7$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Hake (dalam Ratnasari, 2011 : 35)

2. Observasi keterlaksanaan pembelajaran

Langkah-langkah pengolahan data menurut Guttman, (dalam Riduan, 2007:

90) adalah sebagai berikut:

- Menghitung jumlah jawaban “ya” yang diisi oleh pengamat pada format observasi keterlaksanaan pembelajaran.
- Melakukan perhitungan persentase keterlaksanaan pembelajaran.

$$\text{Keterlaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah pengamat yang menjawab "ya"}}{\text{Jumlah pengamat total}} \times 100\% \text{ ..(7)}$$

- Menafsirkan atau mengkategorikan keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.8 Interpretasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No.	Keterlaksanaan Pembelajaran (%)	Interpretasi
1.	0.0-24.9	Sangat Kurang
2.	25.0-37.5	Kurang
3.	37.6-62.5	Sedang
4.	62.6-87.5	Baik
5.	87.6-100	Baik Sekali

Zubaedah, (dalam Ratnasari, 2011: 34)

H. Menguji Hipotesis Penelitian

Perumusan hipotesis statistik dilakukan dengan dua macam yaitu hipotesis nol dan hipotesis kerja. Pengujian pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan uji satu

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pihak/*one tailed* untuk pengujian yang saling berhubungan, dan uji dua pihak/ *two tailed* untuk pengujian yang tidak saling berhubungan.

1. Uji Homogenitas

a. Dalam Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok sampel

H_A : terdapat perbedaan varians antara kedua kelompok sampel

b. Menentukan tingkat keberartian α sebesar 0,05

c. Menentukan kriteria pengujian

Menerima H_0 jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan α sebesar 0,05 dan derajat kebebasan $dk_1 = n_1$ dan $dk_2 = n_2$. Sehingga nilai $F_{hitung} = F_{0,01;(n1-1);(n2-1)}$.

d. Menentukan besar nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$F = \frac{S_{besar}^2}{S_{kecil}^2} = \frac{S_b^2}{S_k^2} \dots \dots \dots (8)$$

2. Uji Hipotesis

Uji perbedaan rerata dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan rerata pretest dan posttest. Uji hipotesis tentang rerata yang digunakan dengan syarat:

a. Jika data berdistribusi normal dan homogen digunakan Uji-t (Rusefendi, 1998: 279)

1) Mencari rerata X dan rerata Y

2) Menghitung simpangan baku (galat baku estimasi) dengan rumus

.....(9)

- 3) Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{(\bar{X} - \bar{Y})}{S_{\bar{X}-\bar{Y}}} \quad \dots\dots\dots(10)$$

- 4) Membandingkan t_{hitung} dan t_{kritis} dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

- 5) Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_A diterima jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

- b. Jika data berdistribusi normal dan tidak homogen digunakan Uji-t'

- 1) Mencari rerata X dan rerata Y

- 2) Mencari W_1 dan W_2

$$W_1 = \frac{S_1^2}{n_1} \quad W_2 = \frac{S_2^2}{n_2} \quad \dots\dots\dots(11) \text{ dan } (12)$$

- 3) Menentukan nilai t'

$$t' = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad \dots\dots\dots(13)$$

- 4) Menentukan nilai t'_{tabel}

$$nk_{t'} = \frac{\pm W_1 \cdot t_1 + W_2 \cdot t_2}{W_1 + W_2} \quad \dots\dots\dots(14)$$

$t_1 = t_{tabel}$ kelas eksperimen

$t_2 = t_{tabel}$ kelas kontrol

- 5) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$

- 6) Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

H_A diterima jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$



Fithri Nurlaelasari, 2012

Pengaruh Metode Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu